

MEMBANGUN SPIRITUALITAS IMAN KRISTEN DALAM KELUARGA MISKIN

Nixser Rahajaan, Lourine.S. Joseph
Dinas Pendidikan Kota Tual, Dosen IAKN Ambon
dheonnicks01rahajaan@gmail.com

ASBRABK: *This writing aims to build enthusiasm and motivation that can increase the spirituality of the Christian faith in the lives of poor families in the Emmaus 1 unit of the Zion Congregation in Tual City. As a result of the increasingly high demands of life caused by the times and increasingly fierce competition in life, humans are required to be able to live independently, be resilient, and be able to create their jobs by relying on their potential and skills and utilizing the environment as a means to change their lives. The method used in this writing is a qualitative method by describing the spiritual life of the Christian faith in poor families at the Emmaus 1 Unit of the Zion Congregation in Tual City. The findings (findings) of this study are that almost the majority of poor families or the poor range always expect assistance from the closest people (those who provide donors/community care and the government in the form of direct cash assistance (BLT), the result of life being interdependence makes them not want to rely on the potential within himself to change his life. Laziness and indifference are the main factors that cause his condition to experience poverty. Internal resources can be used to survive during economic difficulties that are growing day by day and forcing us to keep trying and working and increase Faith in God the source of life.*

Keywords: *Spirituality; Christian faith; Poor family*

1. Pengantar

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan global (Arfiani, 2020), dengan penanganan kompleks, hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah dalam mengupayakan kehidupan manusia yang adil dan makmur sesuai dengan amat UUD 1945 Aline ke 4 dan Pancasila pada sila ke 5. Kemiskinan juga sangat dirasakan oleh keluarga Kristen Unit Emaus 1 Jemaat Sion Kota Tual berdasarkan data yang di peroleh peneliti bahwa dari 84 kepala keluarga (sumber data jemaat kota tual: <https://msipt.sinodegpm.id>) terdapat sekitar 70% kepala keluarga dengan ekonomi dan penghasilan dibawah Rp.500.000,00 dengan mata pencahariannya adalah petani dan pekerja tidak tetap (buruh bangunan dan ojek dll). Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada warga Unit Emaus 1 Jemaat Sion Kota Tual, peneliti menemukan bahwa adanya rasa kurang tanggungjawab moral terhadap peningkatan kualitas hidup dalam keluarga yang menyebabkan rendahnya tingkat spiritualitas iman kristen. Hal ini

terlihat dari sikap hidup sehari-hari warga Unit Emaus 1 Jemaat Sion Kota Tual, dimana sebagian besar kepala keluarga Unit Emaus 1 Jemaat Sion Kota Tual (70% Kepala Keluarga dengan ekonomi penghasilan dibawah Rp. 500.000,-). suka bermalas-malasan dan bermain togel/judi dengan alasan togel/judi dapat mengubah hidup mereka jika menang. Akibat kebiasaan yang suka bermain togel/judi menyebabkan rendahnya spiritualitas iman yang dimiliki oleh sebagian besar keluarga Kristen (70% kepala keluarga dengan ekonomi dan penghasilannya dibawah Rp.500.000,00 dengan mata pencahariannya adalah petani dan pekerja tidak tetap (buruh bangunan dan ojek dll) pada Unit Emaus 1 Jemaat Sion Kota Tual. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap warga Unit Emaus 1 Jemaat Sion Kota Tual bahwa mereka lebih cenderung menggantungkan hidupnya dari bermain togel/judi dari pada berdoa dan mengandalkan Allah dalam hidupnya. Berdasarkan data tersebut,